

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV UPTD SDN KOMBANGAN 2 GEGER BANGKALAN

Maulinda Fitriya Agustin¹, Dian Eka Indriani² Ernawati³
1maulindafitriyaa@gmail.com, 2dianindriani79@gmail.com,
ernawati@stkippgri-bkl.ac.id

¹²³Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Bangkalan

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of the independent curriculum in Civics learning in class IV UPTD SDN Kombangan 2 Geger-Bangkalan. This research is a descriptive qualitative type with the data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis used is data validity testing, data reduction, data presentation and drawing conclusions. As for the results of research regarding the implementation of the independent curriculum in Civics learning in class IV, it can be concluded that the implementation of the independent curriculum in Civics learning is fun, interesting learning that makes it easier for students to understand the lessons and can increase self-confidence, thinking abilities and learning outcomes. However, there are still several challenges such as limited resources and the need for additional training for teachers to achieve more optimal implementation.

Keywords: *Independent Curriculum, Impact, Civics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PPkn di kelas IV UPTD SDN Kombangan 2 Geger-Bangkalan. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji keabsahan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yakni implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PPkn di kelas IV dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pkn merupakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir dan hasil belajar. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk mencapai implementasi yang lebih optimal.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Dampak, PPKn

A. Pendahuluan

yang lain. Hidayani (2018:377) menjelaskan kurikulum menempati posisi sentral pada semua ragam

kegiatan pendidikan, supaya terciptanya tujuan pendidikan, kurikulum wajib mampu mempertinggi kualitasnya, dimana kurikulum wajib bisa menyesuaikan menggunakan

situasi setiap sekolah baik, memperhatikan kebutuhan serta tahap perkembangan siswa (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Perlunya pengembangan kurikulum, dengan selalu mengingat bahwa pendidikan Indonesia berakar pada kebudayaan dan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, perlu pengembangan kurikulum, adaptasi pada satuan pendidikan, potensi daerah dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan kurikulum. Pengembangan kurikulum dianggap efektif apabila hasil pengembangannya relevan terhadap persyaratan dan kebutuhan, fleksibilitas, konsistensi, kepraktisan dan efisiensi. Karena Pengembangan kurikulum harus mempunyai landasan dan prinsip yang kuat untuk mendukungnya mencapai tujuan pendidikan (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Dalam sistem pendidikan Indonesia telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum pendidikan sebelas kali, sejak tahun 1947, dengan kurikulum yang sangat sederhana, dan kemudian hingga

yang terakhir adalah kurikulum 2013. Walaupun kurikulumnya mengalami perubahan, namun tujuannya tidak lain hanyalah perbaikan ke kurikulum sebelumnya. Segala perubahan dilakukan atas kebijaksanaan pihak-pihak yang berkepentingan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di Indonesia (Ardianti & Amalia, 2022).

Menurut Nadiem Makarim, sebagaimana dilaporkan oleh Kompas.com, Indonesia sedang menghadapi krisis pembelajaran yang terus – menerus dan belum menunjukkan perbaikan signifikan selama beberapa tahun terakhir. Nadiem menegaskan bahwa ada perubahan mendesak dalam sistem pendidikan Indonesia, mengidentifikasi krisis ini sebagai sebuah urgensi yang harus segera ditangani. Selain itu, Nadiem mencatat bahwa pandemi COVID – 19 telah memberikan dampak negatif pada krisis pendidikan di Indonesia. Dengan demikian situasi tersebut menjadi semakin kompleks dan memerlukan langkah - langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sebelum pandemi, Kurikulum yang berlaku di sekolah dasar adalah

kurikulum 2013. Namun karena adanya covid- 19 muncul perdebatan mengenai langkah yang harus diambil oleh pemerintah untuk mengatasi krisis pendidikan di Indonesia. Dalam menghadapi kondisi yang mengawatirkan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (Kemendikbudristek) tidak hanya berdiam diri, sebagai respon terhadap situasi darurat yang diakibatkan oleh pandemi, mereka memutuskan untuk melakukan penyederhanaan pada kurikulum, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk kurikulum darurat. Kurikulum darurat ini, pada dasarnya, menjadi langkah awal dalam perumusan dan pengembangan konsep kurikulum merdeka yang lebih optimal.

Indarta et al., (2022) menjelaskan bahwa pengembangan penyempurnaan kurikulum merdeka dianggap efektif apabila hasil pengembangannya sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, konsistensi, kepraktisan dan efisiensi. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel untuk mendukung learning loss recovery akibat COVID – 19. Selain itu, melalui kurikulum merdeka juga

dapat mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kemendikbud), Nadiem Makarim meluncurkan kurikulum merdeka Pada tahun ajaran baru 2022/2023 secara daring. Mulai tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kesiapan masing – masing sekolah. Pada sekolah dasar. Akan diterapkan pada kelas I dan IV untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi pembelajaran, mendalami keterampilan dalam diri siswa. Kurikulum Merdeka diartikan sebagai kurikulum dengan pembelajaran internal yang serba guna, yang pembelajarannya lebih optimal sehingga siswa dapat memperkuat keterampilannya.(Kemendikbud, 2022).

Oleh karena itu, Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu jawaban untuk menjawab tantangan pendidikan akibat krisis pendidikan pasca pandemi ini

membentuk beberapa pendekatan baru secara konseptual menawarkan kebebasan baik kepada lembaga pendidikan maupun siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kurikulum merdeka untuk siswa SD dilaksanakan secara bertahap, seperti pada jenjang lainnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud) Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Revitalisasi Pembelajaran tertulis adanya pedoman penerapan kurikulum pada saat pelaksanaan. Kurikulum. Kurikulum merdeka dimulai pada tahun 2022/ 2023. Pada tahun pertama, kurikulum untuk siswa sekolah dasar diperkenalkan di kelas I dan IV (Aisyah, 2022).

Anggraena dkk. (2021) memberikan penjelasan tambahan berdasarkan hasil survei. Mereka menyatakan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengevaluasi penerapan kurikulum independen setelah sekitar satu tahun, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan kurikulum independen memiliki penilaian yang lebih baik dibandingkan siswa yang

menggunakan kurikulum 2013. Terlepas dari status sosial ekonomi mereka secara penuh. Selain itu, menerapkan kurikulum merdeka dapat membantu meminimalkan kurangnya pengetahuan numerasi dan literasi selama pandemi.

Berdasarkan permasalahan demikian, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian di SDN Kombangan 2 Geger yang menurut observasi awal, Sdn Kombangan 2 Geger telah melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu di kelas I dan IV. Melihat lokasi sekolah yang terletak di desa namun strategis dipinggir jalan raya menjadi salah satu motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengamati penerapan serta dampak perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran Pkn khususnya di kelas IV UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan.

Kesan terhadap kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang lebih sederhana, efektif, dan optimal. Yang diterapkan oleh pemerintah sebagai upaya mengatasi krisis pendidikan Indonesia. Akan muncul perubahan dalam pola berpikir siswa dan pembentukan karakter dilingkungan sekolah akan mengalami proses serta

hasil belajar yang berbeda ketika kurikulum merdeka diterapkan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

Dengan demikian, peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana implementasi serta dampak pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (Pkn) yang dilaksanakan di kelas IV Sdn Kombangan 2 Geger yang telah melaksanakan kurikulum merdeka dengan judul penelitian yang berfokus pada “ Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas IV UPTD SDN Kombangan 2 Geger “

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut Boygon dan Taylor penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dengan mengumpulkan informasi tertulis atau lisan dari individu dan mengamati perilaku mereka (Moloeng, 2011:4). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena serta untuk melukiskan

atau menggambarkan secara akurat sifat – sifat dari beberapa fenomena, kelompok dan individu yang sedang terjadi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan pendekatan dekriptif penulis dapat mesdeskriprikan secara detail tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pkn di UPTD SDN Kombangan 2.

Adapun yang menjadi subjek penelitian merupakan tujuh responden dengan kepala sekolah 1, guru 1 dan murid sekolah dasar 5. Untuk subjek anak usia sekolah dasar merupakan siswa/i kelas IV. Pengambilan subjek tersebut dengan cara purposive sampling tujuan pengambilan subjek tersebut dikarenakan untuk mengetahui dari implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan data mengacu pada proses dan metode tertentu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan. teknik pengumpulan data meliputi berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan

informasi dalam penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan yaitu :

1. Observasi

Peneliti mengawali proses pengumpulan data dengan melakukan observasi sebagai langkah awal. Pengamatan, atau tindakan mengamati, dapat didefinisikan sebagai perhatian yang disengaja dan terfokus yang diarahkan pada peristiwa, gejala, atau objek minat lainnya. Observasi merupakan kegiatan penting yang melibatkan pengumpulan data melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang objek yang diperiksa. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian yaitu di UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan.

2. Wawancara

Tahap selanjutnya dalam metodologi pengumpulan data menggunakan metode wawancara penulis melibatkan informan secara langsung. Informan yang menjadi narasumber untuk di wawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru, dan

Siswa di UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan. Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara, yang berperan sebagai penanya, dan yang di wawancarai, yang berperan sebagai responden atau narasumber atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan secara langsung, dimana pewawancara dan informan akan melakukan interaksi tatap muka.

3. Dokumentasi

Penulis menerapkan metodologi pengumpulan data ketiga yang melibatkan proses dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metodologi yang digunakan untuk pendokumentasian data sekunder yang dapat diakses dalam bentuk arsip atau dokumen. Metodologi ini digunakan untuk memastikan dokumentasi terkait yang berkaitan dengan materi pelajaran yang ingin diselidiki oleh peneliti. Data berupa catatan tekstual, seperti yang tersedia, dapat dimanfaatkan untuk tujuan mencermati kejadian atau

peristiwa sejarah yang terjadi pada kurun waktu sebelumnya.

Dan untuk Analisis data adalah proses sistematis untuk menyelidiki dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi penting lainnya yang terkumpul dalam penelitian. Langkah ini dimaksudkan untuk mendalami pengertian peneliti terhadap data yang terhimpun serta mempermudah penyebaran temuan mereka kepada audiens yang lebih besar dengan cara yang efektif. Proses analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah penting yang perlu dilakukan. Langkah – langkah ini sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

2. Reduksi Data

Adalah penyederhanaan, penggolongan dan membuang data yang tidak perlu dengan sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang lebih memudahkan dalam penarikan kesimpulan

3. Penyajian Data

Merupakan proses menyusun suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, penjelasan dan alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan adalah Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data yang melibatkan pendalaman data verifikasi untuk menarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan, peneliti mengisi hasil pengamatan

yang sudah didapatkan dari hasil pengamatan terhadap siswa.

LEMBAR PENGAMATAN 1

Mata pelajaran : PKN

Hari/Tanggal : Jum'at 7 Juni 2024

Kompetensi : Gotong Royong

Nama Siswa: Ahmada Rafa Ibrohim

Materi : Pola Gotong Royong

Jenis Kelamin/Umur: L / 11 tahun

Petunjuk Pengisian Lembar Pengamatan

Tulis hasil pengamatan pada kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan

Tabel 1. Tabel Hasil Pengamatan 1

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Kurikulum Merdeka	1. Tingkat Pemahaman siswa	Cukup paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran dikelas
		2. Respon siswa terhadap kurikulum merdeka	Sangat antusias karena pembelajaran Pkn dengan kurikulum merdeka sangat menyenangkan
2	Proses pembelajaran PKN	3. Keaktifan siswa	Cukup baik dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga aktif ketika proses pembelajaran dikelas dan sering mengajukan pertanyaan kepada guru
		4. Gaya belajar siswa	Gaya belajar yang diterapkan adalah gaya belajar visual dan auditori yaitu dengan melihat dan mendengar agar mudah mengingat serta memahami pelajaran.
		5. Konsentrasi siswa	Cukup memiliki konsentrasi pada saat proses pembelajaran, memerhatikan guru ketika menjelaskan di depan.
		6. Kemampuan berpikir kritis	Mampu menganalisa dan sering bertanya mengenai sesuatu yang

				tidak dimengerti kepada guru ketika pembelajaran dikelas.
			7. Interaksi sosial antar siswa	Cukup baik ia mampu berkomunikasi dengan teman dalam menyelesaikan tugas.
3	Dampak Kurikulum Merdeka	8.	Tingkah laku siswa	Menyimak penjelasan guru ketika guru menjelaskan di depan dan bertutur tata yang baik kepada guru ketika berbicara atau ketika mengajukan pertanyaan.
		9.	Hasil belajar siswa	Memiliki hasil belajar atau nilai yang cukup baik pada saat penilaian pengetahuan dikelas

Berdasarkan tabel 1. hasil pengamatan terhadap siswa yang bernama Ahmada Rafa Ibrohim. Hasil pengamatan yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka meningkatkan kemampuan nya dalam memahami materi pembelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang cukup baik serta memperoleh respon yang baik ketika menerapkan kurikulum merdeka pada saat pembelajaran. Kemudian siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas, sering menunjukkan kemampuannya dalam berpikir serta memiliki interaksi dan tingkah laku yang baik ketika proses pembelajaran dikelas. Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka adalah

pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dikelas sehingga menghasilkan nilai belajar yang baik dengan skor nilai 100.

LEMBAR PENGAMATAN 2

Mata pelajaran :PKN

Hari/Tanggal : Jum'at 7 Juni 2024

Kompetensi : Gotong Royong

Nama Siswa : Alfin Risky Maulana

Materi : Pola Gotong Royong

Jenis Kelamin/Umur: L / 11 tahun

Petunjuk Pengisian Lembar Pengamatan

Tulis hasil pengamatan pada kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan

Tabel 2. Hasil Pengamatan 2

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Kurikulum Merdeka	1. Tingkat Pemahaman siswa	Dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru ketika guru menjelaskan dan menginstruksikan suatu hal.
		2. Respon siswa terhadap kurikulum merdeka	Menyenangkan karena siswa dapat lebih banyak untuk mengekspresikan kemampuannya
2	Proses pembelajaran PKN	3. Keaktifan siswa	Aktif pada saat guru memberikan pertanyaan ia menjawab dengan cepat
		4. Gaya belajar siswa	Gaya belajar yang diterapkan adalah gaya belajar visual dan auditori yaitu dengan melihat dan mendengar agar mudah mengingat serta memahami pelajaran.
		5. Konsentrasi siswa	Memerhatikan guru dengan mendengarkan penjelasannya dengan bersungguh - sungguh
		6. Kemampuan berpikir kritis	Mampu menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru dan menyelesaikan tugas dengan baik
		7. Interaksi sosial antar siswa	Baik sekali ia mampu berkomunikasi atau berdiskusi dengan teman sebangkunya
3	Dampak Kurikulum Merdeka	8. Tingkah laku siswa	Menyimak dengan tenang penjelasan guru ketika guru menjelaskan di depan dan bersikap sopan dikelas
		9. Hasil belajar siswa	Memiliki hasil belajar atau nilai yang baik pada saat penilaian pengetahuan dikelas

Berdasarkan tabel 2. hasil pengamatan terhadap siswa yang bernama Alfin Risky Maulana Khoir. Mendapatkan hasil pengamatan yang baik dalam peningkatan kemampuannya dalam memahami pelajaran serta respon yang menyenangkan ketika pembelajaran dimulai dengan menunjukkan keaktifannya ketika di dalam kelas. Dengan model belajar auditori yaitu dengan mendengarkan membuatnya lebih mudah memahami pelajaran, Alfin juga mampu berkonsentrasi dan fokus pada saat pelajaran berlangsung, memiliki interaksi dan komunikasi yang baik antar teman dan gurunya.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang

menyenangkan, menarik dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dikelas sehingga menghasilkan nilai belajar yang baik dengan skor nilai 100.

LEMBAR PENGAMATAN 3

Mata pelajaran :PKN

Hari/Tanggal : Jum'at 7 Juni 2024

Kompetensi : Gotong Royong

Nama Siswa : Anisa Nurul Karomah

Materi : Pola Gotong Royong

Jenis Kelamin/ Umur: P / 11 tahun

Petunjuk Pengisian Lembar Pengamatan

Tulis hasil pengamatan pada kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan

Tabel 3. Hasil Pengamatan 3

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Kurikulum Merdeka	1. Tingkat Pemahaman siswa	Cukup paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru sehingga mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru
		2. Respon siswa terhadap kurikulum merdeka	Pembelajaran menyenangkan karena siswa dapat lebih banyak untuk mengekspresikan kemampuannya

2	Proses pembelajaran PKN	3. Keaktifan siswa	Aktif pada saat guru memberikan pertanyaan dan tugas dikerjakan dengan baik
		4. Gaya belajar siswa	Gaya belajar yang diterapkan adalah gaya belajar visual dan auditori yaitu dengan melihat dan mendengar agar mudah mengingat serta memahami pelajaran.
		5. Konsentrasi siswa	Memerhatikan guru dengan mendengarkan penjelasannya dengan baik walaupun sesekali bercanda dengan temannya
		6. Kemampuan berpikir kritis	Cukup tanggap dalam menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru dan menyelesaikan tugas dengan baik
		7. Interaksi sosial antar siswa	Baik sekali ia mampu berkomunikasi atau berdiskusi dengan teman sebangkunya
		8. Tingkah laku siswa	Memperhatikan dengan tenang penjelasan guru ketika guru menjelaskan di depan dan bersikap sopan dikelas
		9. Hasil belajar siswa	Memiliki hasil belajar atau nilai yang baik pada saat penilaian pengetahuan dikelas
3	Dampak Kurikulum Merdeka		

Berdasarkan tabel 3. hasil pengamatan terhadap siswa yang bernama Anisa Nurul Karomah. Memiliki tingkat kemampuan yang cukup baik dalam memahami pelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka ini. Responnya terhadap proses pembelajaran kurikulum merdeka juga baik terlihat

bahwa siswa merasa senang dengan kurikulum merdeka yang ditunjukan dengan keaktifan mereka pada saat belajar. Siswa tersebut belajar atau memahami pelajaran dengan melihat dan mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru dengan fokus yang baik walaupun sesekali bercanda dengan temannya.

Namun siswa tersebut mampu berppikir dengan baik dan menanggapi pertanyaan yang diberikan dengan jawaban yang benar. Memiliki interaksi dan komunikasi yang baik antar teman maupun dengan guru. Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dikelas sehingga menghasilkan nilai belajar yang baik dengan skor nilai 90.

LEMBAR PENGAMATAN 4

Mata pelajaran :PKN

Hari/Tanggal : Jum'at 7 Juni 2024

Kompetensi : Gotong Royong

Nama Siswa : Delifa Mulya Meydityas

Materi : Pola Gotong Royong

Jenis Kelamin/ Umur: P / 11 tahun

Petunjuk Pengisian Lembar Pengamatan

Tulis hasil pengamatan pada kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan

Tabel 4. Hasil Pengamatan 4

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Kurikulum Merdeka	1. Tingkat Pemahaman siswa	Cukup paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru sehingga mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru
		2. Respon siswa terhadap kurikulum merdeka	Pembelajaran menyenangkan karena siswa dapat lebih banyak untuk mengekspresikan kemampuannya
2	Proses pembelajaran PKN	3. Keaktifan siswa	Aktif pada saat guru memberikan pertanyaan dan tugas dikerjakan dengan baik
		4. Gaya belajar siswa	Gaya belajar yang diterapkan adalah gaya belajar visual dan auditori yaitu dengan melihat dan mendengar agar mudah mengingat serta memahami pelajaran.

		5. Konsentrasi siswa	Memerhatikan guru dengan mendengarkan penjelasannya dengan baik walaupun sesekali bercanda dengan temannya
		6. Kemampuan berpikir kritis	Cukup tanggap dalam menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru dan menyelesaikan tugas dengan baik
		7. Interaksi sosial antar siswa	Sangat interaktif dengan teman mudah menolong ketika teman mengalami kesulitan dan meminjamkan barang miliknya kepada teman kelas
		8. Tingkah laku siswa	Memperhatikan dengan tenang penjelasan guru ketika guru menjelaskan di depan dan sedikit bercanda ketika proses pembelajaran
3	Dampak Kurikulum Merdeka	9. Hasil belajar siswa	Memiliki hasil belajar atau nilai yang baik pada saat penilaian pengetahuan dikelas

Berdasarkan tabel 4. hasil pengamatan terhadap siswa yang bernama Delifa Mulya Meydityas. Memiliki kemampuan dalam memahami pembelajaran dengan baik, responnya terhadap kurikulum merdeka juga terlihat bersemangat untuk belajar tanpa rasa bosan dengan aktif nya siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa tersebut memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Kemampuan berpikirnya juga cukup bagus dengan berani menjawab

pertanyaan yang diajukan oleh guru dan sangat interaktif dalam berkomunikasi dengan teman.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pkn dengan menggunakan kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga menghasilkan nilai belajar dengan skor nilai 95.

LEMBAR PENGAMATAN 5

Mata pelajaran :PKN

Hari/Tanggal : Jum'at 7 Juni 2024

Kompetensi : Gotong Royong

Nama Siswa : Putri Amilia Fina

Materi : Pola Gotong Royong

Jenis Kelamin/ Umur: P / 10 tahun

Petunjuk Pengisian Lembar

Pengamatan

Tulis hasil pengamatan pada kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan

Tabel 5. Hasil Pengamatan 5

No	Aspek	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Kurikulum Merdeka	1. Tingkat Pemahaman siswa	Dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru walaupun sering banyak bertanya dengan suatu hal yang tidak dimengerti
		2. Respon siswa terhadap kurikulum merdeka	Mengikuti pelajaran dengan wajah yang senang dan bersemangat pada saat proses pembelajaran dikelas
2	Proses pembelajaran PKN	3. Keaktifan siswa	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan sering mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti
		4. Gaya belajar siswa	Gaya belajar yang diterapkan adalah gaya belajar visual dan auditori yaitu dengan melihat dan mendengar agar mudah mengingat serta memahami pelajaran.
		5. Konsentrasi siswa	Melihat dan mendengarkan guru pada saat menjelaskan dan dapat mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru
		6. Kemampuan berpikir kritis	Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan mengerjakannya sendiri

		7. Interaksi sosial antar siswa	Pada saat pembelajaran lebih menyendiri jarang berdiskusi dengan teman dan tidak banyak bercanda dikelas
3	Dampak Kurikulum Merdeka	8. Tingkah laku siswa	Duduk diam memperhatikan guru yang menjelaskan di depan serta memperhatikan buku materinya.
		9. Hasil belajar siswa	Memiliki hasil belajar atau nilai yang cukup baik pada saat penilaian pengetahuan dikelas

Berdasarkan tabel 5. hasil pengamatan terhadap siswa yang bernama Putri Amilia Fina. Mampu memahami materi dikelas dengan baik dengan bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran dikelas, siswa tersebut juga aktif dalam bertanya kepada guru, gaya belajarnya dengan melihat dan mendengarkan sehingga membuatnya mudah memahami materi yang sedang dijelaskan oleh guru namun siswa tersebut lebih menyendiri dan tidak menyukai bercanda atau mengobrol dengan teman kelasnya tetapi ia mampu berpikir dengan baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Guru, mencoba menarik perhatian siswa untuk menjawab pertanyaan yang terkadang dilontarkan ditengah atau akhir menjelaskan materi sehingga siswa

merasa tertantang untuk berpikir menjawab pertanyaan tersebut dan Tidak terlihat rasa malas atau mengantuk sepanjang proses pembelajaran dikelas. Dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pkn dengan menggunakan kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan memudahkan Putri dalam memahami pembelajaran sehingga menghasilkan nilai yang baik dengan skor nilai 90.

2. Wawancara

Wawancara diajukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat dan respon siswa terhadap penerapan pembelajaran Pkn dengan menggunakan kurikulum merdeka. Ada 18

pertanyaan untuk kepala sekolah dan guru serta 15 pertanyaan untuk siswa. Sesuai dengan respon dari kepala sekolah dan guru dengan mengatakan bahwa dengan setelah penerapan kurikulum merdeka hasil belajar siswa lebih meningkat dan kurikulum merdeka juga merupakan kurikulum yang lebih fleksibel sehingga memudahkan proses

pembelajaran. Respon siswa juga menerima hasil yang baik dengan mengatakan bahwa siswa lebih bersemangat dan menyenangkan sehingga tertarik belajar Pkn dengan menggunakan kurikulum merdeka.

1) Wawancara Narasumber Pertama Kepala Sekolah Moh.Husni Mubarak S.Pd. SD

Tabel 6. Wawancara Narasumber 1

L	Bagaimana pandangan anda tentang diterapkannya kurikulum merdeka?
H	Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menyenangkan menarik dengan memiliki konsep yang lebih relevan, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
L	Bagaimana pandangan anda jika kurikulum merdeka tidak diterapkan?
H	Maka akan melewatkan peluang besar untuk menjadikan pendidikan lebih efektif pada pengembangan pendidikan
L	Apa pemahaman anda tentang konsep dan tujuan kurikulum merdeka?
H	Kurikulum merdeka adalah inisiatif pendidikan di indonesia yang bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah atau guru dalam mengatur proses belajar mengajar
L	Bagaimana jika konsep dan tujuan kurikulum merdeka tidak terlaksana dengan baik?
H	Akan terjadi penurunan kepercayaan terhadap sistem pendidikan, akan tetapi selama penerapan kurikulum merdeka semuanya terlaksana dengan baik
L	Bagaimana cara anda mengimplementasikan kurikulum merdeka disekolah?
H	Memberikan pemahaman atau sosialisasi kepada guru untuk bekerja sama menyusun rencana agar kurikulum merdeka berjalan dengan baik
L	Bagaimana jika implementasi yang sudah dilaksanakan tidak berjalan efektif?
H	Selebihnya sudah berjalan dengan baik tapi mungkin dapat melakukan evaluasi mendalam terhadap proses implementasi dengan mencari tahu alasan mengapa kurikulum tidak berjalan dengan efektif

L	Bagaimana cara anda mengelola dan mengembangkan sistem pembelajaran berbasis kurikulum merdeka ini?
H	Menganalisis kebutuhan siswa untuk menentukan kompetensi yang akan dikembangkan
L	Bagaimana jika pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka tidak berjalan dengan baik?
H	Sudah berjalan dengan baik tetapi jika seandainya tidak berjalan dengan baik kita bisa dapat mencari tahu akar permasalahan dengan mengumpulkan masukan dari guru, siswa dan orang tua untuk memahami permasalahan
L	Bagaimana cara anda mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya kurikulum merdeka?
H	Melalui penilaian formatif dan sumatif
L	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang tidak memenuhi kriteria penilaian?
H	Memberikan remidi dan perhatian khusus sehingga dapat mengidentifikasi penyebabnya
L	Bagaimana peran anda dalam memfasilitasi dan mendukung profesionalisme guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka khususnya dalam pembelajaran Pkn?
H	Mengadakan rapat atau pertemuan seperti pelatihan dan workshop
L	Bagaimana cara anda menyikapi jika kemampuan guru dalam mengajar tidak mengalami peningkatan?
H	Mengidentifikasi masalah dan penyebabnya dengan mengadakan pertemuan pribadi
L	Apakah proses belajar mengajar dikelas sudah dapat dikatakan efektif?
H	Sudah, karena dilihat dari hasil belajar siswa yang lebih meningkat
L	Bagaimana cara anda menangani agar siswa pasif menjadi aktif dalam pembelajaran dikelas?
H	Memberikan motivasi dan semangat untuk membangun kepercayaan diri siswa
L	Kemudahan dan kelebihan penerapan kurikulum merdeka yang terjadi disekolah?
H	Kemudahan kurikulum merdeka adalah proses mengajar lebih fleksibel serta kelebihanannya dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dan siswa
L	Tantangan dan kesulitan penerapan kurikulum merdeka yang terjadi disekolah?
H	Ketersediaan sumber daya yang masih belum memadai seperti teknologi dan ruang lab

L	Bagaimana dampak positif pembelajaran Pkn setelah penerapan kurikulum merdeka?
H	Siswa lebih bersemangat belajar dan hasil belajar siswa lebih meningkat
L	Bagaimana dampak negatif pembelajaran Pkn setelah penerapan kurikulum merdeka?
H	Tidak ada dampak negatif, tetapi saya berharap kurikulum merdeka dapat menjadi lebih efektif

Wawancara pertama dengan narasumber kepala sekolah UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan yang bernama Moh.Husni Mubarak S.Pd. SD. Data yang diperoleh dari narasumber pertama adalah kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang fleksibel dan relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan kurikulum merdeka khususnya pada pelajaran Pkn ini siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kritis dan hasil belajar yang semakin baik.

Menurutnya kurikulum merdeka sudah dapat berjalan dengan baik dan efektif dari awal diterapkan yang berdampak positif pada tingkat hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan dalam pembelajaran Pkn mendapatkan hasil yang baik dan positif.

2) Wawancara Narasumber
 Kedua Wahyu Wijayanti
 Santoso S.Pd

Tabel 7. Wawancara Narasumber 2

L	Bagaimana pandangan anda tentang penerapan kurikulum merdeka?
Y	Sebenarnya pada awal perubahan kurikulum merdeka tidak terlalu setuju, karena saya merasa terhambat dalam pelaksanaannya mulai dari modul dan lain – lainnya yang menurut saya sedikit rumit. Tetapi seiring berjalannya waktu saya sudah mulai bisa melaksanakan perubahan kurikulum ini. Dan sebenarnya kurikulum merdeka ini merupakan perubahan atau perbaikan kurikulum yang mengikuti zaman
L	Bagaimana pandangan anda tentang konsep dan tujuan kurikulum merdeka?
Y	Saya sebagai guru hanya bisa mengikuti aturan yang sudah ada
L	Apa pemahaman anda tentang konsep dan tujuan kurikulum merdeka?
Y	Konsep kurikulum ini merupakan sebuah kurikulum baru yang nantinya bakat dan minat siswa akan mendapatkan peningkatan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

L	Bagaimana menurut anda jika konsep dan tujuan kurikulum merdeka tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan sekolah?
Y	Semuanya berjalan dengan baik karena sudah sesuai dengan harapan sekolah
L	Bagaimana cara anda menerapkan pembelajaran Pkn dikelas apakah efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang bagus?
Y	Dengan cara bermain peran secara langsung dengan siswa dan membuat metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif agar ketertarikan siswa dalam belajar meningkat
L	Bagaimana cara anda jika penerapan yang dilakukan pada pembelajarandikelas tidak berhasil atau masih belum mencapai hasil yang baik?
Y	Bisa dengan mengulang di fase selanjutnya atau melakukan remidi
L	Apakah pada saat proses pembelajaran dikelas siswa dapat bekerja sama dengan baik?
Y	Iya, karena pembelajaran tidak monoton
L	Bagaimana cara anda menyikapi apabila terjadi siswa yang tidak memiliki keberanian untuk bersosialisasi antar teman?
Y	Selalu memberikan dukungan setiap saat
L	Bagaimana cara anda dalam memahami atau mengenali karakteristik siswa dikelas?
Y	Dengan mandekati satu persatu siswa pada saat pembelajaran
L	Bagaimana cara anda menyikapi karakteristik siswa yang memiliki karakteristik berbeda – beda?
Y	Bersikap adil dan memberikan motivasi yang tepat
L	Apakah pemanfaatan teknologi membantu pada saat pembelajaran Pkn berbasis kurikulum merdeka dikelas?
Y	Sangat membantu
L	Bagaimana jika pembelajaran teknologi yang digunakan disekolah ternyata tidak diminati oleh siswa?
Y	Semua siswa minat dengan pembelajaran menggunakan teknologi karena menyenangkan
L	Kemudahan dan kelebihan penerapan kurikulum merdeka?
Y	Pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa , kebebasan bagi guru dalam memilih metode pengajaran yang tepat dan meningkatkan kreatifitas siswa
L	Tantangan dan kesulitan penerapan kurikulum merdeka dan bagaimana cara anda menyikapinya?
Y	Keterbatasan ruang kelas dan kurangnya fasilitas lab

L	Bagaimana dampak positif pembelajaran Pkn dalam penerapan kurikulum merdeka?
Y	Mampu membentuk karakter siswa, meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan mampu melaksanakan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas dan bertanggung jawab
L	Bagaimana dampak negatif pembelajaran Pkn dalam penerapan kurikulum merdeka?
Y	Sampai saat ini belum ada dampak yang negatif
L	Apakah siswa termotivasi semangat belajar setelah penerapan kurikulum merdeka dikelas?
Y	Sangat termotivasi dan antusias
L	Bagaimana cara anda menghadapi siswa yang tidak memiliki motivasi semangat belajar dikelas?
Y	Selalu memberikan semangat

Wawancara kedua dengan narasumber guru kelas IV yang bernama Wahyu Wijayanti Santoso, S.Pd. Data yang diperoleh dari narasumber mengatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diperbarui sebagai perbaikan dari kurikulum sebelumnya, awalnya ia merasa bahwa kurikulum merdeka ini rumit akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu guru dapat beradaptasi dengan kurikulum merdeka dan dapat melaksanakannya dengan baik. Menurutnya kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dapat meningkatkan bakat dan minat siswa serta merupakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.

Guru Membuat metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan interaktif untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Pelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka memberikan dampak yang baik karena mampu membentuk karakter siswa sehingga dapat memahami hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas dan bertanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pkn membawa dampak yang positif pada kemampuan dan hasil belajar siswa.

3) Wawancara Narasumber 3
Ahmada Rafa Ibrohim

Tabel 8. Wawancara Narasumber 3

L	Apakah kamu belajar Pkn dikelas?	
R	Iya	adalah
L	Apakah kamu rajin mengikuti pelajaran Pkn dikelas?	pada
R	Iya	
L	Apakah kamu pernah telat mengikuti pelajaran Pkn dikelas?	
R	Tidak	
L	Apakah kamu sering mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan?	
R	Iya mendengarkan	
L	Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru ketika belajar Pkn dikelas?	
R	Iya pernah	
L	Apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh guru?	
R	Iya paham	
L	Apakah ketika pembelajaran dikelas menggunakan buku serta pernahkah guru mengajar menggunakan laptop dan menampilkan tekhnologi seperti penampil layar dikelas?	
R	Iya buku ada laptop dan pernah menampilkan gambar di tembok	
L	Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok atau sekolah lainnya?	
R	Iya pernah	
L	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?	
R	Iya bisa	
L	Apakah kamu menyukai pelajaran Pkn dikelas?	
R	Suka, karena menyenangkan dan dibuku banyak gambarnya	
L	Apakah kamu pernah merasa bosan ketika pelajaran Pkn dikelas?	
R	Tidak	
L	Apakah ada yang membuatmu merasa kesulitan dalam belajar Pkn?	
R	Kalau teman kelas mengajak berbicara	
L	Apa saja yang membuatmu semangat ketika belajar dikelas?	
R	Semangat karena Guru baik dan hadiah yang diberikan oleh guru	
L	Apakah ada yang membuatmu malas belajar ketika dikelas?	
R	Kalau ada pelajaran yang sulit	
L	Apakah kamu masih mengingat apa saja yang dipelajari hari ini?	
R	Ingat, belajar gotong royong	
<p>Wawancara ketiga dengan narasumber siswa kelas IV yang bernama Ahmada Rafa Ibrohim. Data yang diperoleh dari narasumber pelajaran Pkn membuatnya mudah memahami pelajaran menggunakan kurikulum merdeka, menurut Rafa pelajaran menjadi menyenangkan dan</p>		

pembelajaran lebih menarik. Siswa juga dapat mengerjakan tugas dengan baik dan memiliki kepercayaan diri atau keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Ia juga menyukai pelajaran Pkn ketika menggunakan media seperti menggunakan Proyektor atau penampil layar gambar dan buku

bergambar. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pelajaran Pkn merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga mempermudah siswa memahami pelajaran

4) Wawancara Narasumber 4 Alfin Risky Maulana Khoir

Tabel 9. Wawancara Narasumber 4

L	Apakah kamu belajar Pkn dikelas?
A	Iya, belajar
L	Apakah kamu rajin mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
A	Iya
L	Apakah kamu pernah telat mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
A	Tidak pernah
L	Apakah kamu sering mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan?
A	Iya, mendengarkan sambil melihat buku pelajarannya
L	Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru ketika belajar Pkn dikelas?
A	Iya, pernah menjawab
L	Apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh guru?
A	Iya, sedikit paham
L	Apakah ketika pembelajaran dikelas menggunakan buku serta pernahkah guru mengajar menggunakan laptop dan menampilkan layar bergambar dikelas?
A	Iya, ada buku, laptop juga pernah dan pernah ada seperti video yang gambarnya ada di tembok
L	Apakah kamu menyukai belajar menggunakan teknologi seperti laptop dan penampil layar dikelas?
A	Ya, sangat suka karena ada vidionya
L	Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok dan tugas sekolah?
A	Iya, pernah
L	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?

A	Bisa
L	Apakah kamu menyukai pelajaran Pkn?
A	Iya suka karena pelajarannya seru
L	Apakah kamu pernah merasa bosan ketika pelajaran Pkn dikelas?
A	Tidak
L	Apa saja yang membuatmu semangat ketika belajar dikelas?
A	Kalau belajar ada layar gambar ditembok dan belajar sambil bermain
L	Apakah ada yang membuatmu malas belajar ketika dikelas?
A	Kalau ibu guru marah
L	Apakah kamu masih mengingat apa saja yang dipelajari hari ini?
A	Iya ingat, belajar gotong royong

Wawancara yang keempat dengan narasumber siswa kelas IV yang bernama Alfin Risky Maulana Khoir. Data yang diperoleh dari narasumber menyatakan bahwa Alfin sudah mengikuti pelajaran Pkn, mendengarkan dan melihat pelajaran dengan baik. Alfin juga mampu memahami penjelasan guru sehingga sering kali dapat menjawab pertanyaan dari guru serta dapat menyelesaikan setiap tugas yang ditugaskan. Menurut Alfin pelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka adalah pelajaran yang

Tabel 10. Wawancara Narasumber 5

L	Apakah kamu belajar Pkn?
N	Iya
L	Apakah kamu rajin mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
N	Iya
L	Apakah kamu pernah telat mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
N	Tidak pernah

menyenangkan ketika menggunakan media proyektor yang dapat menampilkan gambar.

Alfin juga mampu mengingat sebagian materi pelajaran hari ini dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pelajaran Pkn menyenangkan dan seru pada siswa sehingga memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir, memahami dan mengingat.

5) Wawancara Narasumber 5

Anisa Nurul Karomah

L	Apakah kamu sering mendengarkan penjelasan guru ketika guru ketika guru menjelaskan?
N	Iya
L	Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru ketika belajar Pkn di kelas?
N	Iya pernah menjawab
L	Apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh guru?
N	Iya paham
L	Apakah ketika pelajaran dikelas menggunakan buku serta pernahkah guru mengajar menggunakan laptop dan menampilkan layar bergambar dikelas?
N	Iya ada buku dan pernah memakai penampil gambar
L	Apakah kamu menyukai belajar menggunakan teknologi seperti laptop dan penampil layar dikelas?
N	Sangat suka karena menyenangkan dan menarik
L	Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok dan tugas sekolah lainnya?
N	Iya ada tugas kelompok, tugas sekolah dan Pr juga pernah
L	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
N	Iya bisa
L	Apakah kamu menyukai pelajaran Pkn?
N	Suka karena pernah dapat hadiah dari guru
L	Apakah kamu pernah merasa bosan ketika pelajaran Pkn dikelas?
N	Pernah kalau ibu menjelaskannya lama
L	Apa saja yang membuatmu semangat belajar dikelas?
N	Belajar menggunakan penampil layar
L	Apakah ada yang membuatmu malas belajar dikelas?
N	Tidak ada
L	Apakah kamu masih mengingat apa saja yang dipelajari hari ini?
N	Hari ini belajar gotong royong dan kerja sama

Wawancara kelima dengan narasumber siswa kelas IV yang bernama Anisa Nurul Karomah. Data yang diperoleh dari narasumber Nurul menyatakan bahwa nurul rajin mengikuti pelajaran Pkn dengan mendengarkan setiap penjelasan yang dijelaskan oleh guru, aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan

oleh guru serta mampu memahami pelajaran hari itu. Nurul menyukai dan lebih bersemangat belajar pada saat pelajaran menggunakan penampil layar karena dianggap menyenangkan dan menarik. Nurul juga mampu menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan kepadanya dan mampu

mengingat pelajaran yang telah dipelajari dikelas.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pkn merupakan pembelajaran yang menyenangkan,

menarik memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir dan hasil belajar.

6) Wawancara Narasumber 6

Delifa Mulya Meydityas

Tabel 11. Wawancara Narasumber 6

L	Apakah kamu belajar Pkn dikelas?
D	Iya belajar
L	Apakah kamu rajin mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
D	Iya rajin
L	Apakah kamu pernah telat mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
D	Tidak pernah
L	Apakah kamu sering mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan?
D	Iya mendengarkan
L	Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru ketika belajar Pkn dikelas?
D	Iya pernah menjawab
L	Apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh guru?
D	Iya sedikit paham
L	Apakah ketika pembelajaran dikelas menggunakan buku serta pernahkah guru mengajar menggunakan laptop dan menampilkan layar bergambar dikelas?
D	Iya ada buku pernah belajar pakai gambar layar ditembok
L	Apakah kamu menyukai belajar menggunakan teknologi seperti laptop dan penampil layar dikelas?
D	Iya sangat suka dan senang
L	Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok dan tugas sekolah lainnya?
D	Iya ada tugas kelompok dan tugas saat dikelas
L	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
D	Iya bisa menyelesaikan sendiri tidak nyontoh teman
L	Apakah kamu menyukai pembelajaran Pkn?
D	Suka karena menyenangkan kalau belajar pakai layar gambar
L	Apakah kamu pernah merasa bosan ketika pelajaran Pkn dikelas?
D	Tidak karena dikelas banyak teman
L	Apa saja yang membuatmu semangat ketika belajar dikelas?
D	Ibu baik dan diberikan hadiah kalau ada pertanyaan
L	Apakah ada yang membuatmu malas belajar ketika dikelas?
D	Tidak ada

L	Apakah kamu masih mengingat apa saja yang dipelajari hari ini?
D	Belajar gotong royong, bekerja sama

Wawancara keenam dengan narasumber siswa kelas IV yang bernama Delifa Mulya Meydityas. Data yang diperoleh dari narasumber menyatakan bahwa Delifa mengikuti dan rajin belajar Pkn dikelas dengan mendengarkan penjelasan guru sehingga dapat memahami dengan baik materi pelajaran. Delifa juga mampu menjawab setiap ada pertanyaan yang diberikan oleh guru tidak hanya itu delifa juga bisa menyelesaikan tugasnya sendiri serta mampu bekerja kelompok antar teman.

Delifa menyukai dan bersemangat jika pelajaran Pkn

menggunakan media yang menyenangkan yaitu menampilkan layar bergambar di kelas. Delifa juga dapat mengingat pelajaran yang telah dipelajarinya hari ini. Dapat disimpulkan bahwa implementasi pelajaran Pkn menggunakan kurikulum merdeka ini adalah pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memudahkan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, berpikir yang berdampak baik

7) Wawancara Narasumber 7
Putri Amilia Fina

Tabel 12. Wawancara Narasumber 7

L	Apakah kamu belajar Pkn dikelas?
P	Iya
L	Apakah kamu rajin mengikuti pelajaran Pkn dikelas?
P	Iya
L	Apakah kamu pernah telat mengikuti pelajaran dikelas?
P	Iya
L	Apakah kamu sering mendengarkan penjelasan guru ketika menjelaskan?
P	Iya mendengarkan
L	Apakah kamu pernah menjawab pertanyaan dari guru ketika belajar Pkn dikelas?
P	Iya pernah
L	Apakah kamu memahami apa yang diajarkan oleh guru?
P	Iya paham

L	Apakah ketika pembelajaran dikelas menggunakan buku serta pernahkah guru mengajar menggunakan laptop dan menampilkan layar bergambar dikelas?
P	Buku, laptop dan video layar ditembok juga pernah
L	Apakah kamu menyukai belajar menggunakan teknologi seperti laptop dan penampil layar dikelas?
P	Sangat suka karena menyenangkan dan seru
L	Apakah guru pernah memberikan tugas kelompok dan tugas lainnya?
P	Iya ada tugas kelompok dan tugas dikerjakan disini ada Pr juga
L	Apakah kamu bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
P	Bisa
L	Apakah kamu menyukai pelajaran Pkn?
P	Suka karena banyak belajar sambil bermain jadi menyenangkan
L	Apakah pernah merasa bosan ketika pelajaran Pkn dikelas?
P	Tidak
L	Apasaja yang membuatmu semangat ketika belajar dikelas?
P	Ibu guru baik, kalo ibu guru memberikan hadiah dan belajar diluar kelas
L	Apakah ada yang membuatmu malas belajar ketika dikelas?
P	Tidak ada
L	Apakah kamu masih mengingat apa saja yang dipelajari hari ini?
P	Ingat hari ini belajar gotong royong

Wawancara ketujuh dengan narasumber siswa kelas IV yang bernama Putri Amilia Fina. Data yang diperoleh dari narasumber menyatakan bahwa Putri rajin mengikuti pelajaran Pkn dengan mendengarkan setiap penjelasan yang dijelaskan oleh guru, bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta mampu memahami pelajaran hari itu. Putri suka dan lebih bersemangat belajar adalah pada saat pelajaran menggunakan penampil layar, belajar diluar kelas karena dianggap menyenangkan dan

menarik. Putri juga mampu menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan kepadanya dengan baik, Putri juga mampu mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pkn merupakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik memudahkan siswa dalam memahami pelajaran serta dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir dan hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penunjang dari data – data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan profil

sekolah, data diri siswa kelas IV dan nilai hasil belajar siswa kelas IV yang didapatkan dari sekolah.

1) Profil Sekolah UPTD SDN Kombangan 2

UPTD SDN Kombangan 2				
Data Sekolah				
Kepala Sekolah: Moh. Husni Mubarak, S.Pd, SD				
Operator: Wahyu Wijayanti Santoso, S.Pd				
Guru Kelas 1: Fatimatus Zahroh, S.Pd				
Guru Kelas 2: Qomariah, S.Pd				
Guru Kelas 3: Fara Umairoh, S.Pd				
Guru Kelas 4: Wahyu Wijayanti Santoso, S.Pd				
Guru Kelas 5: -				
Guru Kelas 6: Tuminah, S.Pd				
Akreditasi: B				
Kurikulum: Kurikulum Merdeka				
Identitas Sekolah				
NPSN: 20531024				
Status: Negeri				
Bentuk pendidikan: SD				
Status Kepemilikan: Pemerintah Daerah				
SK Pendirian Sekolah: 1974				
Lokasi Sekolah: Jl. Raya Kombangan, Kec. Geger, Kabupaten Bangkalan				

2) Data Diri Siswa

No	Nama Siswa	L/ P	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	Ahmada Rafa Ibrohim	L	Bangkalan, 2013-12-21	Kombangan
2	Ahzam Zag Rendi	L	Bangkalan, 2014-05-02	Banyuning Laok
3	Ainun Nahya	P	Bangkalan, 2013-12-29	Kombangan
4	Alfin Risky Maulana Khoir	L	Bangkalan, 2014-06-15	Kombangan
5	Anisa Nurul Karomah	P	Bangkalan, 2013-10-14	Kombangan

6	Bunga Arofah	P	Bangkalan,2013-10-26	Kombangan
7	Delifa Mulya Meydityas	P	Bangkalan, 2013-05-20	Kombangan
8	Dewi Putri Kurniawati	P	Bangkalan,2013-07-09	Kombangan
9	Istiana zalwa	P	Bangkalan,2013-03-03	Kombangan
10	Khoiriyah	P	Bangkalan,2013-10-21	Kombangan
11	Lutfia	P	Bangkalan,2013-08-28	Kombangan
12	Maulana ahmad yasir	L	Bangkalan,2013-11-17	Kombangan
13	Moh. Hifni	L	Bangkalan,2014-02-08	Kombangan
14	Moh. Maher arkan	L	Bangkalan,2013-12-28	Kombangan
15	Mohammad Ali Egianto	L	Bangkalan,2014-02-14	Dabung
16	Muhammad Fadil Rahman	L	Bangkalan,2013-11-06	Kombangan
17	Muhammat Ismail	L	Bangkalan,2012-10-03	Kombangan
18	Nabilatun Najwa	P	Bangkalan,2014-01-06	Kombangan
19	Naufal Rahmi	L	Bangkalan,2014-06-14	Kombangan
20	Putri Amilia Fina	P	Bangkalan,2014-03-05	Kombangan
21	Putri Audy Anjani	P	Bangkalan,2014-05-12	Kombangan
22	Rafa Maulana Mubaroq	L	Bangkalan,2014-01-09	Kombangan
23	Reza Pahlevi	L	Bangkalan.2013-06-09	Kombangan
24	Suhaila Unnajwa	P	Bangkalan,2013-05-11	Kombangan
25	Vanneysha Aulia Putri	P	Bangkalan,2013-10-11	Katol Barat

3) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nama: Wahyu Wijayanti Santoso S.Pd

Instansi: UPTD SDN Kombangan 2

Mata Pelajaran: PKN

Fase/kelas: B/4

Bab/ Tema: 5. Pola Hidup Gotong Royong

No	Nama Siswa	Skor
1	Ahmada Rafa Ibrohim	100
2	Ahzam Zag Rendi	80
3	Ainun Nahya	90
4	Alfin Risky Mauwana Khoir	100
5	Anisa Nurul Karomah	90
6	Bunga Arofah	80
7	Delifa Mulya Metdiyas	95
8	Dewi Putri Kurniawati	90
9	Istiana Zalwa	85

10	Khoiriyah	85
11	Lutfia	85
12	Maulana Ahmad Yasir	80
13	Moh. Hifni	90
14	Moh. Maher Arkan	80
15	Mohammad Ali Egiyanto	90
16	Muhammad Fadil Rohman	85
17	Muhammat Ismail	90
18	Nabilatun Najwa	90
19	Naufal Rahmi	90
20	Putri Amilia Fina	90
21	Putri Audy Anjani	85
22	Rafa Maulana Mubaroq	85
23	Reza Pahlevi	80
24	Suhaila Unnajwa	80
25	Vannesyha Aulia Putri	85

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan mengenai “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pkn Di UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan” telah menghasilkan data dan kesimpulan. Diantaranya adalah implementasi kurikulum merdeka disekolah ini telah berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa tantangan. Kepala sekolah serta guru juga menunjukan

pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dan tujuan kurikulum merdeka serta berusaha mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi dan interaktif sehingga terkesan menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, meningkatkan kemampuan berpikir dan memperkuat pemahaman mereka. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber

daya dan perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk mencapai implementasi yang lebih optimal. Secara keseluruhan bahwa kurikulum merdeka memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pkn di UPTD SDN Kombangan 2 Geger Bangkalan.

dan Latar Belakang . Retrieved from arrohmah.co.id: <https://arrohmah.co.id>

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2022, Juli 11). *Serba-serbi Mata Pelajaran SD dalam Kurikulum Merdeka, Ini yang Perlu Diketahui*. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6172478/serba-serbi-mata-pelajaran-sd-dalam-kurikulum-merdeka-ini-yang-perlu-diketahui>

Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 399-407.

Armawansyah, M. R. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran DI Sdn 10 Alas*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Arrohmah. (2023, Juni 20). *Kurikulum Merdeka: Pengertian, Tujuan*

Aurellia, A. (2022, Juli 18). *Apa Itu Implementasi? Pengertian, Tujuan, dan Contoh Penerapannya*. Retrieved from Detik Jabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6185222/apa-itu-implementasi-pengertian-tujuan-dan-contoh-penerapannya>

Azmi, S. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, dan Makhluk Religi. *Likhitaprajna*, 77.

Gischa, S. (2023, January 6). *Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya*. Retrieved from Kompas.Com: <https://amp.kompas.com>

Ina Magdalena., H. N. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya. *Pendidikan dan Sains*, 247.

Juniardi, W. (2023, January 8). *Keunggulan Kurikulum Merdeka Beserta Manfaat dan Dampak Positifnya*. Retrieved from Quipper : <http://www.quipper.com>

Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada

Sekolah Dasar. *Abdimas*, 185-194.

Magdalena, I., & Ahmad Syaiful Haq, F. R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan Di Sekolah Dasar Negri Bojong 3 Pinang. *Pendidikan Dan Sains*, 420-422.

Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 7174-7187.

Rosa, N. (2023, july 12). *Apa Itu Kurikulum Merdeka? Ini Pengertian & Prinsip Pembelajarannya*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com>

